

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Luk Luk Fuadah, Anton Indra Budiman

Universitas Sriwijaya
lukluk_fuadah@unsri.ac.id;
antonindrabudiman@yahoo.co.id

Abstract: *The aim of this study is to explain and analyze the disclosure of Corporate Social Responsibility in one mining company by using a standard Global Reporting Initiative (GRI). The theory used in this research is the Stakeholder Theory. This research used secondary data. In the analysis concluded that indicators of product responsibility which is the highest indicator of disclosure.*

Keywords: *corporate social responsibility, global reporting initiative.*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan dan menganalisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada suatu perusahaan pertambangan dengan menggunakan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Penelitian ini menggunakan *Stakeholder Theory*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Dari analisa disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab produk yang merupakan indikator pengungkapan tertinggi.

Kata kunci: perusahaan, sosial, tanggung jawab, pelaporan global inisiatif.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah bagian dari tidak saja berkaitan dengan masyarakat tetapi juga dengan lingkungan. Aktivitas dari perusahaan dirasakan baik bagi perusahaan tetapi juga masyarakat dan lingkungan. Perbedaan kepentingan tersebut akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian perusahaan sebaiknya berfokus baik pada internal perusahaan saja (*Internal Stakeholder's*), dan pihak-pihak diluar perusahaan (*Eksternal Stakeholder's*).

Menurut Hadi (2011) menyatakan, perusahaan yang semula berorientasi untuk *shareholder* (*shareholder orientation*) dan biasanya bertitiktolak pada ukuran kinerja ekonomi (*economic orientation*) semata, sekarang berorientasi pada lingkungan dan masyarakat (*community*), sehingga mementingkan dampak sosial (*stakeholder orientation*). Didalam dunia bisnis terjadi pergeseran orientasi yang semula *shareholders* kepada *stakeholders*, inilah isu tanggungjawab sosial perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan akar dari pengakuan bahwa bisnis merupakan bagian dari masyarakat dan bahwa itu mempunyai potensi untuk membuat kontribusi yang positif untuk mencapai tujuan dan aspirasi sosial (Jones dan Comfort, 2005).

Menurut Wood (1991), ide dasar dari CSR adalah bahwa bisnis dan masyarakat saling terkait dan bukan entitas yang terpisah. Secara lebih umum, terdapat perbedaan antara memperlakukan CSR sebagai sebuah bentuk kedermawanan dengan CSR yang dianggap sebagai bisnis inti (*core business*).

Awalnya perusahaan melakukan aktivitas bisnis tanpa menghiraukan lingkungan sosial, namun belakangan perusahaan melakukan operasi bisnis intinya dengan cara bertanggung jawab secara sosial untuk meningkatkan daya saing bisnis dan memaksimalkan nilai kesejahteraan masyarakat. Pendekatan untuk pelaporan CSR yang telah berkembang berdasarkan *Triple Bottom Line*

(TBL) berdasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI, 2002) untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan (*sustainability reports*). *Sustainability report* merupakan laporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, dampak dan kinerja dari suatu organisasi dan produk dalam konteks perkembangan yang berkelanjutan.

Elkington (1997) mengungkapkan bahwa TBL adalah laporan yang terdiri dari tiga elemen penting, yaitu pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Fuadah (2010) telah membandingkan pengungkapan CSR antara PT. Tambang Batu Bara dan PT. Pupuk Sriwijaya di Sumatera Selatan yang telah melakukan pengungkapan CSR. Namun, penelitian ini membandingkan dan menganalisis pada level pengungkapan CSR berdasarkan pada GRI G4 dari laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) pada perusahaan tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2015.

Penelitian ini mengacu dari penelitian Budisusetyo dan Almilia (2008) yaitu membandingkan pengungkapan *Internet Sustainability Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008.

Berdasarkan GRI G4 ada beberapa indikator yaitu kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat, dan indikator kinerja tanggung jawab produk. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh analisis dan penjelasan mengenai tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan pada teori stakeholder (*Stakeholder Theory*) bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk semua *stakeholder* (Freeman, 1984). Dari perspektif teori stakeholder (Freeman, 1984; Freeman

et al, 2007; Freeman et al, 2010), yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) termasuk mengelola beberapa hubungan pemangku kepentingan secara bersamaan, peneliti berpendapat bahwa CSR dapat mengurangi kemungkinan negatif terhadap regulasi, legislatif atau tindakan fiskal (Freeman, 1984; Berman et al, 1999; Hillman dan Keim, 2001), menarik untuk konsumen yang sadar secara sosial (Hillman dan Keim, 2001), atau menarik sumber daya keuangan dari investor yang bertanggung jawab secara sosial (Kapstein, 2001).

2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Saat ini implementasi pelaporan berkelanjutan di Indonesia didukung oleh sejumlah aturan seperti UU No. 23/1997 tentang manajemen lingkungan dan aturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia mengenai prosedur dan persyaratan *listing*. Selain itu, di Indonesia ada Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah mengatur mengenai pelaksanaan CSR.

Berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf 9 tentang pengungkapan dampak lingkungan yang menguraikan mengenai CSR. Perusahaan umumnya mensosialisasikan ke publik mengenai *Corporate Social Responsibility* dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) pada laporan tahunan (*annual report*). CSR adalah pengakuan bisnis dari masyarakat dan memiliki potensi untuk membuat kontribusi yang positif dalam mencapai tujuan dan aspirasi sosial (Jones dan Comfort, 2005).

Wood (1991) mengungkapkan bahwa dasar dari CSR ialah bisnis dan masyarakat saling berhubungan dan bukan entitas yang terpisah. Secara umum, ada perbedaan antara memperlakukan CSR sebagai bentuk kedermawanan dan CSR sebagai bisnis inti (*core business*). Pada saat awal perusahaan menjalankan aktivitas bisnis tanpa menghiraukan lingkungan sosial, tetapi saat sekarang perusahaan menjalankan operasional bisnis intinya dengan bertanggung jawab secara sosial untuk meningkatkan

daya saing bisnis dan juga memaksimalkan nilai kesejahteraan masyarakat.

Pengukuran dan pelaporan kinerja CSR dibutuhkan untuk membangun kepercayaan, dan menjawab kebutuhan. Selain itu, pengungkapan CSR juga memperkuat komunikasi dengan *stakeholders*, untuk mengurangi risiko perusahaan. Pengungkapan dan pelaporan CSR dapat menjaga reputasi, dan untuk mendorong perbaikan internal yang berkelanjutan. Terakhir, pelaporan kinerja CSR juga untuk mencapai keuntungan kompetitif atas modal, buruh, pemasok dan pelanggan. (Sitohang, 2006).

2.2 Pengungkapan Dalam *Sustainability Report*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) menurut GRI-G4 adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi, pada bagian ekonomi ini dilihat pengaruhnya pada kondisi ekonomi para *Stakeholders* baik ekonomi lokal, maupun nasional dan global.
2. Lingkungan, pada bagian lingkungan dilihat pengaruhnya pada sistem alami hidup dan tidak hidup, termasuk ekosistem, tanah, air dan udara. Pada Lingkungan ini kinerja yang berhubungan dengan *input* (misalnya material, energi, dan air) dan juga *output* (misalnya emisi, air limbah, limbah)
3. Hak Asasi Manusia, indikator hak asasi manusia harus mengungkapkan sejauhmana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi dan praktek pemilihan supplier/kontraktor.
4. Tenaga Kerja dan Pekerjaan Layak, dimensi sosial dari keberlanjutan membahas sistem sosial organisasi dimana dia beroperasi. Bagian ini berhubungan dengan ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk.
5. Sosial, adalah masyarakat dimana perusahaan beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang perusahaan kelola.
6. Tanggung jawab produk, Produk berpengaruh pada pelanggan baik pada kesehatan dan keselamatan, informasi dan pelabelan, pemasaran, serta privasi.

Hasil penelitian Lin, Chang dan Chang (2014) menunjukkan bukti pentingnya indikator kinerja keberlanjutan berdasarkan *Global Reporting Initiative* dengan dua kelompok *stakeholder* yaitu penyusun dan pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa baik penyusun dan pengguna mendukung semua kinerja yang penting.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus pada bagaimana pengungkapan CSR pada perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:13), penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna.

Metode kualitatif dirasa sesuai karena permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan terus berkembang dan bersifat kompleks. Teknik kualitatif dipilih sebagai pendekatan dalam mengevaluasi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam *annual sustainability report* dengan pedoman GRIG 4 pada PTBA Tanjung Enim. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2014.

Data sekunder (*secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data yang diperoleh dari badan atau perusahaan yang aktivitasnya mengumpulkan keterangan-keterangan yang relevan akan berbagai masalah. Berdasarkan sumbernya, data sekunder dalam diperoleh dari laporan historis perusahaan yang dipublikasikan melalui lembaga Bursa Efek Indonesia yaitu *sustainability report* dan situs/web yang dimiliki PTBA Tanjung Enim.

Tabel 1: Indikator Pengungkapan CSR

Skor	Keterangan
0	Perusahaan tidak memberikan penjelasan untuk indikator
1	Perusahaan hanya menyebutkan indikator tanpa adanya penjelasan
2	Perusahaan menyebutkan indikator dan memberikan penjelasan secara singkat
3	Perusahaan menyebutkan indikator dan memberikan penjelasan dengan beberapa detail dan rincian
4	Perusahaan menjelaskan indikator secara lengkap dan rinci

Kriteria dalam pemberian skor tersebut yaitu seperti pada Tabel 1. Penggunaan skor penilaian terhadap indikator pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sektor bahan tambang yang terdaftar di BEI pada 2013 yang disesuaikan dengan standar pengungkapan berdasarkan kerangka pelaporan GRI Skor didasarkan pada tingkat informasi dalam laporan CSR.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi (G4-EC)

Pada Tabel 2 dan Tabel 3 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja ekonomi (G4-EC).

Tabel 2: Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi (G4 EC)

No	Aspek	Kode	Pengungkapan
	Ekonomi		
1	Nilai Ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	G4EC1	3
2	Implikasi finansial, risiko & peluang akibat perubahan iklim	G4EC2	4
3	Kewajiban perusahaan atas program imblan pasti	G4EC3	3
4	Bantuan Finansial dari pemerintah	G4EC4	2
	Keberadaan Pasar		
5	Rasio standar upah pegawai baru dengan upah minimum	G4EC5	4
6	Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal	G4EC6	3
	Dampak Ekonomi tidak langsung		
7	Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur dan jasa	G4EC7	4

Tabel 2: Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi (G4 EC) Lanjutan

8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	G4EC8	4
9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasi	G4EC9	4

Tabel 3: Persentase Pengungkapan Indikator Ekonomi (G4 EC)

Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	Pengungkapan %
PTBA	9	9	100

Dalam pengungkapan indikator kinerja ekonomi, PTBA (Persero) Tbk telah menjelaskan semua indikator kinerja ekonomi. Walaupun dalam pengungkapannya masih bervariasi. PTBA menyatakan dalam laporan keberlanjutan perusahaan pada 2014 bahwa perusahaan tidak ada bantuan finansial yang diterima dari pemerintah (G4-EC4). Namun sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PTBA telah mengungkapkan pemerintah sebagai pemegang saham utama. PTBA juga

mengungkapkan penduduk lokal dapat menempati posisi yang sama (G4-EC6).

4.2 Pengungkapan Indikator Lingkungan (G4EN)

Tabel 4 mengungkapkan indikator kinerja lingkungan (G4 EN) dan Tabel 5 persentase pengungkapan kinerja lingkungan.

Tabel 4: Pengungkapan Indikator Lingkungan (G4 EN)

No	Aspek	Kode	Pengungkapan
	Aspek: Material		
1	Pemakaian energi langsung oleh sumber energi utama	G4EN1	4
2	Persentase material daur ulang yang digunakan	G4EN2	4
	Aspek: Energi		
3	Konsumsi energi dalam perusahaan	G4EN3	4
4	Konsumsi energi di luar perusahaan	G4EN4	0
5	Intensitas energi	G4EN5	2
6	Pengurangan konsumsi energi	G4EN6	3
7	Pengurangan Kebutuhan energi pada produk dan jasa	G4EN7	4

Tabel 4: Pengungkapan Indikator Lingkungan (G4 EN) Lanjutan

	Aspek: Air		
8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	G4EN8	3
9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi pengambilan air	G4EN9	4
10	Persentase dan total volume air didaur ulang & digunakan kembali	G4 EN10	4
	Aspek: Keanekaragaman Hayati		
11	Lokasi operasional dimiliki, disewakan, dikelola atau berdekatan dg kawasan lindung dan diluarnya	G4 EN11	2
12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan diluarnya	G4 EN12	1
13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	G4 EN13	3
14	Jumlah total spesies <i>red list</i> dalam daftar spesies dilindungi nasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan	G4 EN14	0
	Aspek: Emisi		
15	Emisi gas rumah kaca langsung	G4 EN15	4
16	Emisi gas rumah kaca energi tidak langsung	G4 EN16	4
17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya	G4 EN17	4
18	Intensitas emisi gas rumah kaca	G4 EN18	4
19	Pengurangan emisi gas rumah kaca	G4 EN19	4
20	Emisi bahan perusak ozon yang diukur berdasarkan berat	G4 EN20	4
21	Emisi udara signifikan lainnya	G4 EN21	2
	Aspek: Efluen dan Limbah		
22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	G4 EN22	4

Tabel 4: Pengungkapan Indikator Lingkungan (G4 EN) Lanjutan

23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	G4 EN23	3
24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	G4 EN24	4
25	Bobot limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	G4 EN25	3
26	Identitas, ukuran, status lindung dan nilai keanekaragaman hayati dari perairan	G4 EN26	3
	Aspek: Produk dan Jasa		
27	Inisiatif untuk menanggulangi dampak buruk pada lingkungan	G4 EN27	0
	Aspek: Kesesuaian		
28	Mengikuti peraturan dan hukum lingkungan hidup.	G4 EN28	0
	Aspek: Kepatuhan		
29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	G4 EN29	3
	Aspek: Transportasi		
30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional perusahaan dan pengangkutan tenaga kerja	G4 EN30	3
	Aspek: Lain-lain		
31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan	G4 EN31	4
	Aspek Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
32	Persentase pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan	G4-EN32	0

Tabel 4: Pengungkapan Indikator Lingkungan (G4 EN) Lanjutan

33	Dampak Lingkungan negatif yang signifikan, aktual dan potensial dalam rantai pasokan	G4-EN33	0
	Aspek: Mekanisme Pengaduan masalah Lingkungan		
34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani & diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	G4-EN34	3

Tabel 5: Persentase Pengungkapan Indikator Lingkungan (G4 EN)

Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	Pengungkapan %
PTBA	34	28	82

Indikator kinerja lingkungan adalah indikator terendah yang diungkapkan oleh perusahaan ini. Hal ini mungkin disebabkan pada indikator ini terdapat paling banyak hal yang harus diungkapkan perusahaan. PTBA (Persero) Tbk tidak menjelaskan dan mengungkapkan mengenai lingkungan yaitu pada G4 EN4, G4 EN14, G4 EN27, G4 EN28, G4 EN32 dan G4 EN33. Hal ini sebagai contoh pada G4 EN14 yang indikatornya berkaitan dengan jumlah total spesies *red list* dalam daftar spesies dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan. Karena dilaporkan tidak diungkapkan mengenai G4 EN14. Walaupun sebenarnya dalam laporan tersebut ada menguraikan mengenai Pusat penelitian lingkungan Hidup Sriwijaya dan Universitas

Bengkulu dengan PTBA telah melakukan evaluasi dan status terhadap keanekaragaman hayati di wilayah operasi Tanjung Enim di PTBA. Mereka memantau 79 spesies burung, 3 spesies mamalia, dan 2 spesies herpeto fauna yang dilakukan di TAL, MTB dan BankoBarat.

4.3 Pengungkapan Indikator Kinerja Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (G4-LA)

Pada Tabel 6 dan Tabel 7 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (G4-LA).

Tabel 6: Pengungkapan Indikator Praktik Ketenagakerjaan (G4 LA)

No	Aspek	Kode	Pengungkapan
	Aspek: Kepegawaian		
1	Jumlah total & tingkat perekrutan karyawan dan <i>turn over</i> karyawan	G4-LA1	4
2	Tunjangan diberikan bagi karyawan	G4-LA2	2
3	Tingkat kembali bekerja setelah cuti melahirkan	G4-LA3	4

Tabel 6: Pengungkapan Indikator Praktik Ketenagakerjaan (G4 LA) Lanjutan

	Aspek: Hubungan Industrial		
4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional penting	G4-LA4	3
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
5	Persentase total tenaga kerja membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	G4-LA5	4
6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang & kemangkiran serta jumlah total kematian akibat kerja.	G4-LA6	4
7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit terkait dengan pekerjaan mereka	G4-LA7	3
8	Kesehatan dan keselamatan kerja	G4-LA8	4
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	G4-LA9	4
10	Program pelatihan bagi pegawai yang akan pensiun	G4-LA10	4
11	Reviu terhadap kinerja dan jenjang karir pegawai	G4- LA11	3
	Aspek: Keberagaman dan kesetaraan Peluang		
12	Komposisi dan distribusi karyawan	G4- LA12	4
	Aspek: Kesetaraan Remunerasi Pria dan Wanita		
13	Rasio gaji pokok dan remunerasi pria dan wanita	G4- LA13	4
	Aspek: Asesmen Pemasok dan Praktik Ketenagakerjaan		
14	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria praktik ketenagakerjaan	G4- LA14	0
15	Persentase pemasok diidentifikasi memiliki dampak negatif terhadap praktik ketenagakerjaan	G4- LA15	0
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		

Tabel 6: Pengungkapan Indikator Praktik Ketenagakerjaan (G4 LA) Lanjutan

16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	G4- LA16	0
----	--	----------	---

Tabel 7: Persentase Pengungkapan Indikator Sosial (G4 LA)

Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	Pengungkapan %
PTBA	16	13	81

PTBA (Persero) Tbk telah melaporkan dan mengungkapkan indikator berkaitan dengan karyawan sebesar 81%. Namun ada beberapa indikator yang tidak diungkapkan antara lain G4 LA 14, G4 LA 15, dan G4 LA 16.

4.4 Pengungkapan Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (G4HR)

Tabel 8 dan Tabel 9 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja hak asasi manusia (HR).

Tabel 8: Pengungkapan Indikator Hak Asasi Manusia (G4 HR)

No	Aspek	Kode	Pengungkapan
	Aspek: Investasi		
1	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur HAM terkait dengan aspek HAM relevan dengan operasi perusahaan	G4HR1	0
2	Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan	G4HR2	3
	Aspek: Non Diskriminasi		
3	Jumlah total insiden diskriminasi & tindakan perbaikan yang diambil	G4HR3	3
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi / pemasok	G4HR4	4
	Aspek: Pekerja Anak		
	Unit operasi pemasok diidentifikasi berisiko		

Tabel 8: Pengungkapan Indikator Hak Asasi Manusia (G4 HR) Lanjutan

5	tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan diambil untuk berkontribusi	G4HR5	4
	Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib kerja		
6	Unit operasi pemasok diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja untuk menghapuskannya	G4HR6	4
	Aspek: Praktik Pengamanan		
7	Persentase petugas pengamanan dilatih dalam kebijakan/ prosedur HAM di perusahaan yang relevan dengan operasi	G4HR7	4
	Aspek: Hak Adat		
8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat dan tindakan diambil	G4 HR8	4
	Aspek: Asesmen		
9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan revidu / asesmen ihwal dampakHAM	G4HR9	0
	Aspek: Asesmen Pemasok atas HAM		
10	Seleksi pemasok baru menggunakan kriteria HAM	G4HR10	3
11	Persentase pemasok diidentifikasi memiliki dampak negatif terhadap HAM dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	G4 HR11	3
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah HAM		
12	Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan HAM dan penanganannya	G4 HR12	0

Tabel 9: Persentase Pengungkapan Indikator HAM (G4 HR)

Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	Pengungkapan %
PTBA	12	9	75

Dalam aspek mengenai jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur HAM terkait dengan aspek HAM relevan dengan operasi perusahaan pada indikator HAM (G4-HR1), PTBA (Persero) Tbk belum mengungkapkan. Hal ini sama dengan GA HR9 dan G4 HR12, perusahaan belum menguraikan mengenai kedua indikator tersebut berkaitan dengan “Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu/ *asesmen* ihwal dampak HAM” dan “Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan HAM dan

penanganannya. Hal ini mungkin tidak terjadi di perusahaan sebagai contoh berkaitan dengan pengaduan mengenai HAM.

4.5 Pengungkapan Indikator Kinerja Masyarakat (G4-SO)

Pada Tabel 10 dan Tabel 11 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja masyarakat (G4-SO).

Tabel 10: Pengungkapan Indikator Masyarakat (G4-SO)

No	Aspek	Kode	Pengungkapan
	Aspek: Masyarakat Lokal		
1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, <i>asesmen</i> dampak & program pengembangan yang diterapkan	G4-SO1	4
2	Operasi yang berpotensi signifikan atau telah menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat lokal	G4-SO2	4
	Aspek: Anti Korupsi		
3	Evaluasi risiko terhadap korupsi	G4-SO3	4
4	Pelatihan Anti Korupsi	G4-SO4	4
5	Insiden korupsi & tindakan yang diambil	G4-SO5	3
	Aspek: Kebijakan Publik		
6	Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi	G4-SO6	0
	Aspek: Anti Persaingan		
7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti <i>trust</i> , serta praktik monopoli	G4-SO7	4
	Aspek: Kepatuhan		
8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU & peraturan berlaku.	G4-SO8	3

Tabel 10: Pengungkapan Indikator Masyarakat (G4-SO) Lanjutan

	Aspek: <i>Asesmen</i> Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
9	Penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.	G4-SO9	3
10	Dampak negatif signifikan terhadap masyarakat yang timbul dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	G4-SO10	3
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat		
11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat lokal yang ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.	G4- SO11	4

Tabel 11: Persentase Pengungkapan Indikator Masyarakat (G4 SO)

Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	Pengungkapan %
PTBA	11	10	90

Dalam pengungkapan indikator kinerja masyarakat, PTBA (Persero) Tbk hampir menjelaskan semua indikator berkaitan dengan Masyarakat. Namun, hanya satu indikator yang belum diungkapkan yaitu G4-SO6.

4.6 Pengungkapan Indikator Tanggung Jawab Produk (G4-PR)

Pada Tabel 12 dan Tabel 13 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari indikator tanggung jawab produk (G4-PR).

Tabel 12: Pengungkapan Indikator Tanggung Jawab Produk (G4-PR)

No	Aspek	Kode	Pengungkapan
	Aspek: Masyarakat Lokal		
1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, <i>asesmen</i> dampak & program pengembangan yang diterapkan	G4-PR1	4
2	Jumlah insiden ketidapatuhan terhadap peraturan & etika terkait dampak mengenai dampak kesehatan & keselamatan suatu produk & jasa	G4-PR2	0
	Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa		

Tabel 12: Pengungkapan Indikator Tanggung Jawab Produk (G4-PR) Lanjutan

3	Jenis Informasi produk & jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur terkait informasi dan pelabelan produk & jasa	G4-PR3	4
4	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan & koda sukarela terkait dengan informasi & pelabelan produk & jasa.	G4-PR4	3
5	Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan	G4-PR5	0
	Aspek: Komunikasi Pemasaran		
6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	G4-PR6	0
7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi & sponsor	G4-PR7	4
	Aspek: Kepatuhan		
8	Jumlah total keluhan terkait dengan pelanggaran privasi pelanggaran	G4-PR8	4
	Aspek: Kepatuhan		
9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap UU & peraturan terkait penyediaan & penggunaan produk & jasa	G4-PR9	3

Tabel 13:

Persentase Pengungkapan Indikator Tanggung Jawab Produk (G4 PR)

Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	Pengungkapan %
PTBA	9	6	67%

Untuk indikator tanggung jawab produk, PTBA (Persero) Tbk belum mengungkap seluruh indikator terkait. Adapun indikator yang belum diungkapkan adalah G4 PR2, G4 PR5, dan G4 PR6. Dengan demikian dari persentase pengungkapan hanya sebesar 67%.

4.7 Pengungkapan Keseluruhan

Kesemua indikator dalam laporan berkelanjutan, Berdasarkan pada tabel 14 terlihat bahwa rata-rata pengungkapan adalah 82% ditampilkan dalam tabel berikut yaitu sebagai berikut:

Tabel 14: Pengungkapan Keseluruhan Indikator

No.	Indikator	Maksimal Pengungkapan	Pengungkapan PTBA
1	G4 EC	9	9
2	G4 EN	34	28
3	G4 LA	16	13
4	G4 HR	12	9
5	G4 SO	11	10
6	G4 PR	9	6
Total Pengungkapan		91	75

4 Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya terlihat bahwa yang mengungkapkan secara keseluruhan adalah mengenai indikator Ekonomi (G4 EC). Untuk urutan kedua adalah mengenai indikator masyarakat (G4 SO). Indikator berkaitan dengan lingkungan (G4 EN) dan karyawan (G4 LA) memiliki persentase pengungkapan yang relatif sama. Namun dari keseluruhan indikator tersebut yang memiliki pengungkapan yang banyak tidak diungkapkan adalah pada indikator tanggung jawab produk (G4 PR).

4.2 Saran

Sebagai saran dari penelitian adalah PTBA (Persero) Tbk untuk lebih mengungkapkan dan menguraikan secara detail untuk tiap indikator secara keseluruhan. Bukan hanya indikator dari Ekonomi (G4-EC), tetapi juga indikator-indikator mengenai lingkungan (G4-EN), indikator kepegawaian (G4-LA), indikator Masyarakat (G4-SO), dan indikator kinerja Hak Asasi Manusia (G4-HR), indikator

tanggung jawab atas produk (G4-PR) yang berdasarkan standar GRI-G4 di dalam laporan keberlanjutan perusahaan di setiap indikator kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budisusetyo, S., and Almilia, L. S. 2008, *Exploring Financial and Sustainability Reporting on The Web in Indonesia*. Diakses dari SSRN:<http://ssrn.com/abstract=1219449> atau <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1219449>
- [2] Elkington, J. 1997, *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*, Capstone, Oxford.
- [3] Freeman RE. 1984, *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Pitman: Boston, MA.
- [4] Freeman, R. E., Harrison, J. S., and Wicks, A. C., 2007, *Managing for Stakeholders: Survival, Reputation, and Success*. New Haven, CT: Yale University Press, United States.
- [5] Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C.,

- Parmar, B. L., de Colle, S., 2010. *Stakeholder Theory: The State of The Art*. Cambridge University Press, New York, United States.
- [6] Hadi. N. 2011, *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [7] Fuadah, 2010, Evaluasi Perbandingan Pengungkapan CSR pada PT. Tambang Batu Bara dan PT. Pupuk Sriwijaya di Sumatera Selatan, Vol. 4, No.2, 152-174.
- [8] Hillman, A. J. and Keim, G. D., 2001, *Shareholder Value, Stakeholder Management, and Social Issues: What's The Bottom Line?* *Strategic Management Journal*, 22(2): 125-139.
- [9] Jones, P. and Comfort, D. 2005, “*Corporate Social Responsibility and The UK's Top Ten Retailers*”, *International Journal of Retail Distribution Management*, Vol. 33 No. 12, pp. 882-892.
- [10] Kapstein, E. B., 2001, *The Corporate Ethics Crusade*, *Foreign Affairs*, 80 (5): 105-119.
- [11] Lin, H.H., Chang, O.H., dan Chang, C., 2014, *Importance of Sustainability Performance Indicators as Perceived by the Users and Preparers*, *Journal of Management and Sustainability*; Vol. 4, No.1.
- [12] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Paragraf 9.
- [13] Republik Indonesia, Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Manajemen Lingkungan.
- [14] Republik Indonesia, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- [15] Sitohang, Parulian. 2006, “*Pengukuran dan Pelaporan Kinerja CSR*”, *CSR Conference*. Diakses 20 Mei 2016.
- [16] Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- [17] Wood, D.J. 1991, “*Corporate Social Performance Revisited*”, *Academy of Management Review*, Vol. 16, pp. 691-718.